

Butir-butir Jelang Sahur & Berbuka Puasa

Mutiara Munajat Ramadhan

Mei 2020

Kalam :

Dr. KH. Ali Akhmadi, MA, alhafizh

Layout :

Hj. Azizah. S.Pd

Editor :

Sabran Buana Rahman

Design Sampul :

Eka Pratiwi

Penerbit :

MAQ-PRESS

PT.NAYAMA

Jl. Raya Condet No. 15 Cililitan, Kramat Jati, Jakarta Timur.

Email: ptnayamansentral@gmail.com

Cetakan Pertama Mei 2020

MAQ-PRESS

TIM LITBANG ALHAYAH

@alhayah.media

KHAZANAH PUSTAKA ALHAYAH

**KUMPULAN MAKLUMAT & MUNAJAT
RAMADHAN 1441 H/ 2020 M.
Oleh : Dr. KH. Ali Akhmadi, MA. Alhafizh**

DUSTUR ILAHI

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ - ١٨٣- أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ فَمَن كَانَ مِنكُم مَّرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ فَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَأَن تَصُومُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ - 184 شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُم وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ - ١٨٥

Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (Yaitu) beberapa hari tertentu. Maka barangsiapa di antara kamu sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib mengganti) sebanyak hari (yang dia tidak berpuasa itu) pada hari-hari yang lain. Dan bagi orang yang berat menjalankannya,** wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan seorang miskin. Tetapi barangsiapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan,** maka itu lebih baik baginya, dan puasamu itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan al-Quran, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah Menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak Menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur.

(QS.002:183-185)

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ - ١- وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ - ٢- لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ - ٣- تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ - ٤- سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ - ٥

Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Quran) pada malam qadaR
Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.
Pada malam itu turun para malaikat dan Roh (Jibril) dengan izin Tuhan-nya untuk mengatur semua urusan.
Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.
(QS.097:1-5)

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wa barakatuh.

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SUBHANAHU WA TA'ALA yang telah melimpahkan nikmat iman, Islam, dan ihsan kepada kita semua. Shalawat seiring salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, para shahabat dan orang - orang yang selalu istiqamah meniti jalan kebaikan sampai akhir zaman.

Ramadhan adalah momen paling istimewa bagi umat Islam. Satu bulan diantara duabelas bulan yang paling dinantikan kehadirannya dan ditangisi kepergiannya karena Allah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, membukakan pintu rahmat dan ampunan-Nya bagi umat muslim yang bersungguh-sungguh menjalankan kebaikan di dalamnya. Bulan penuh keberkahan karena diturunkan al-Qur'an dari Baitul Izzah ke langit dunia sebagai petunjuk bagi umat manusia. Bulan penuh kemuliaan sebab terdapat malam yang berlimpah nilai kebaikan yang lebih baik daripada seribu bulan.

Mengingat akan kemuliaan bulan Ramadhan tersebut, rasa syukur dan bangga kami atas hadirnya sebuah buku **Mutiara Munajat Ramadhan** yang disajikan dalam bentuk paper dan digital sebagai sebuah rangkaian catatan nilai - nilai kebaikan selama bulan Ramadhan yang dirangkum dari ceramah dan tausiyah Dr. KH. Ali Akhmadi, MA, alhafizh dengan penuh hikmah dan penghayatan yang diharapkan akan menjadi bekal dan pengingat bagi kita semua dalam meneruskan aktivitas kebaikan di luar bulan Ramadhan, sehingga terus mengalirkan keberkahan bagi kehidupan kita sehari - hari. *Amin Yaa Robbal 'alamin.*

Wassalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Jakarta, Mei 2020

Ketua Yayasan Al-Hayah Hayatuna

H. Joko Setiono, S. Pd, alhafizh

Pra kata dari penulis:

Buku ini adalah hasil kumpulan dari maklumat dan munajat, do'a-do'a setiap hari selama bulan ramadhan, ditulis secara spontan melalui pesan singkat WhatsApp menjelang sahur dan berbuka puasa selama bulan ramadhan, hanya sekedar media untuk komunikasi atau untuk menyapa nomor yang ada di kontak kemudian dikirim ke WhatsApp Grup ataupun di-*forward* secara WhatsApp Pribadi.

Kemudian dihimpun ke dalam buku tanpa ada olahan, hanya sekedar memperbaiki tulisan yang *typo*, dan semoga ke depannya akan dibuat menjadi sebuah tulisan ilmiah dengan melakuakn beberapa tahapan-tahapan.

Walhasil, buku ini dicetak dengan secepat mungkin, guna menjadi sebuah cendra mata kepada relasi yang belum mendapatkan pesan dari WhatsApp dan sebagai koleksi sarana bacaan, menjadi bahan untuk menerima koreksi dan masukan bagi yang membaca dan berkenan.

Penulis.

Dr. KH. Ali Akhmadi. MA alhafizh

✚ Jum'at, 1 Ramadhan 1441 H/24 April 2020 M

❖ Jelang Sahur hari pertama

- Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, dan bersyukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Mulai berusaha menghadirkan rasa, tujuan kemauan yang mempunyai bentuk.
- Niat, semuanya harus *Lillahi ta'ala*/ karena Allah Subhanahu wa Ta'ala, ini juga harus dibiasakan dan dibentuk sehingga berbentuk dan memiliki bentuknya.
- Pembiasaan suatu media efektif, secara berangsur dan pelan tapi pasti akan membentuk rasa, tulus, familiar dan bersahabat dengan perbuatan.
- Banyak yang ingin diraih dan dicapai dalam Ramadhan Mubarak, mayoritas bersifat rohani dan kejiwaan, meskipun diharapkan dampaknya adalah kehidupan nyata, sosial, dan ketertiban kemasyarakatan.
- Kasih sayang, ampunan, dan terbebas dari kesengsaraan api neraka itu bersifat keimanan yang harus diyakini, perbuatan adalah gerak akibat oleh keyakinan yang kuat.
- Rasa lelah, letih, lesu, lapar dan haus serta yang lainnya dapat ditahan dan beradaptasi dengannya, karena disertai dengan keimanan yang kuat.
- Selamat sahur hari pertama Ramadhan, *alfatihah.....*

✚ Jum'at, 1 Ramadhan 1441 H/24 April 2020 M

❖ *Jelang Berbuka Pertama*

- Mari senantiasa memuji dan bersyukur kepada Allah yang telah memberi kesempatan bertemu dengan bulan Ramadhan.
- Puasa pertama semoga terasa lezat dan indah, karena wujud dari kerinduan dan do'a yang sudah dipanjatkan di akhir Ramadhan tahun lalu dan sejak mulai di bulan Rajab yang lalu.
- Selalu berupaya melakukan ibadah Ramadhan fardhunya, sunnahnya dan keutamaannya dengan cakupan yang merata dan penjiwaan yang terasa.
- Banyak berdo'a khususnya saat jelang berbuka dan pada waktu-waktu mustajab.
- Do'a kebaikan untuk keluarga, tetangga, masyarakat dan bangsa agar diberi kesehatan, keselamatan, dan kemudahan urusan khususnya barakhirnya wabah pandemi covid-19.
- Selamat berbuka. *Al fatihah.....*

✚ Sabtu, 2 Ramadhan 1441 H/25 April 2020 M.

❖ Jelang Sahur kedua

- Alhamdulillah semoga kegiatan malam kedua Ramadhan semalam berjalan dengan baik.
- Sahur memulai hari ke 2 ini dapat dilakukan dengan niat yang tulus, dalam keadaan sehat jasmani dan mulai menghadirkan dan melaksanakan kegiatan hari kedua ini.
- Kegiatan pokok biasanya rutin, seperti selalu mengingat bahwa sedang berpuasa sehingga berusaha tetap menjaga dan menghindari tindakan apa saja yang berakibat mengurangi bobot pahala, mengendalikan anggota tubuh lahir dan batin, selalu kebersamai dan melihat kecenderungan keinginan nafsu agar selalu dalam garis yang baik atau boleh.
- Hari ini Sabtu, dalam kondisi hari-hari normal adalah libur *weekend*, tapi sekarang kondisi Covid-19, ada peraturan pemerintah, ada kesadaran yang tinggi untuk mengakhiri kondisi ini, maka tetap disiplin untuk menjaga diri bersama keluarga untuk berada di rumah.
- Laksanakan kegiatan hari ke 2 Ramadhan dengan baik sampai berbuka semoga tetap sehat selamat dan di mudahkan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.
- Jangan lupa berdo'a untuk kebaikan tetangga masyarakat dan bangsa kita.
- untuk semuanya *al fatihah*.....

✚ Sabtu, 2 Ramadhan 1441 H/25 April 2020 M.

❖ **Jelang berbuka hari kedua**

- Segala puji bagi Allah dan bersyukur kepada-Nya atas berkenan-Nya memberi kesempatan puasa hari ke dua.
- Introspeksi dan evaluasi bagaimana ibadah kita di hari ke 2, dari sisi target capaian & muatan, kekhusyuan, syahdu dan sentuhan rohani?. Bila punya list daftar capaian seperti : Membaca al-Qur'an, hadist, buku dan yang lainnya, kedisiplinan tertentu yang akan dicapai, membantu sesama, saudara dan masyarakat. Mendo'akan diri, keluarga, bangsa, dan lain-lain.
- Lakukan berbuka dengan mengikuti aturan, baik menurut agama maupun kesehatan, sehingga badan serta tubuh kita tetap sehat, stabil dan dapat melakukan kegiatan dengan bergairah seperti taraweh, tadarrus dan komunikasi sosial lainnya.
- Puasa adalah ibadah pokok di bulan Ramadhan dan yang lainnya adalah penyerta dan kemuliaan tapi menjadi satu paket keagungan, maka terus berusaha untuk meliputi dan melaksanakannya.
- Hadirkan selalu item-item penting dalam ragam ibadah sebaiknya punya daftarnya agar tidak *lose* atau kehilangan momen. Sertakan dalam do'a orang-orang tercinta, di lingkungan kita, seperti; Keluarga dari orang tua, kerabat dan lingkaran keluarga, Tetangga, masyarakat, organisasi dan lembaga. Guru, pembimbing kita dan semua orang yang berjasa kepada kita. Umat dan bangsa Indonesia serta negara kita tercinta.
- Untuk Semuanya *al fatihah....*

✚ Ahad 3 Ramadhan 1441 H/26 April 2020 M

❖ Jelang Sahur ketiga

- Yaa Allah, sungguh besar karunia-Mu kepada hamba ini, sehingga Engkau beri kesempatan untuk memasuki hari ke-3 Ramadhan dengan sehat wal 'afiat. Ya Allah mohon bimbingan-Mu untuk mengisinya dengan agenda wajib sunah dan kemuliaan lainnya, sehingga waktu terisi dengan kebaikan.
- Pengetahuan yang Engkau karuniakan itu mulia, yang berhubungan dengan hukum suatu masalah, dengan kehidupan sosial, dengan keseharian, maka anugerahkan kepada kami untuk mencintai ilmu pengetahuan dan mengikuti kegiatan keilmuan; membaca al Qur'an, mengulangi hafalan, membaca buku yang bermanfaat, siroh, sejarah, *manaqib*, perjuangan dan buku-buku kekinian kemasyarakatan kita serta mengikuti informasi.
- Dari membuka mata, hati, mulut dan anggota tubuh, kita bergerak sesuai dengan fungsi bawaan, yaa Allah bimbinglah gerakan ini kepada yang baik, benar, tepat dan dalam izin-Mu.
- Kami hidup tidak sendiri, ada keluarga, tetangga, lingkungan dan bangsa meliputi pula alam sekeliling, ya Allah semoga semuanya dapat bersinergi dengan baik atas bimbingan-Mu.
- Kondisi yang kami alami dan rasakan ini tidak terlepas dari pengetahuan dan kuasa-Mu ya Allah, termasuk covid-19.
- Mohon keselamatan bagi kami, keluarga, tetangga, masyarakat dan bangsa kami, angkat dan hilangkan covid-19 ini dengan kuasa-Mu dan keagungan-Mu di atas semua ciptaan-Mu yaa Jabbar ya Qohhar.
- Untuk semua, semoga sukses hari ke-3 *al fatihah*.....

✚ Ahad 3 Ramadhan 1441 H/26 April 2020 M

❖ Jelang Berbuka Ketiga.

- Ya Allah segala puji hanya untuk-Mu dengan ke-Maha Agungan-Mu, syukur sedalam-dalamnya hanya kepada-Mu, atas kasih sayang dan karunia-Mu ya Allah.
- Amal/kegiatan kami ini mulai tertib dan terbentuk mendapat formatnya; hadir hati “ini tidak ada ukurannya”, berbuka, taraweh, tadarrusan, banyak berdzikir, istirahat, sahur, kegiatan siang, Kajian Tazkiyatunnafs, Simaan berdasarkan penanggalan Hijriah, Kajian Tafsir Kekinian, Rekaman Tausiah, Simaan berdasarkan penanggalan Masehi, Kajian Kitab, Tanya Jawab dan Kajian I'tikaf.
- Ingat kata “*ayyaman ma'dudat*” hanya terbatas beberapa hari saja dan terus akan berkurang.
- Arti kewaspadaan dalam mengisi dan memanfaatkan kesempatan Ramadhan. Bila lengah, maka secara otomatis akan kehilangan dan kecolongan.
- Suasana darurat contoh Covid-19, dapat dijadikan sebagai salah satu pemicu dan pendorong untuk kesungguhan, memanfaatkan situasi dan jangan sampai lengah sehingga merugi.
- Beradaptasi dengan lingkungan dan suasana baru yang hanya terbatas dengan keluarga dan lingkungan luar yang juga banyak aturan demi kebaikan bersama, tapi tidak boleh menjadi alasan dan halangan.
- Selamat berbuka ketiga Ramadhan, *alfatihah.....*

❖ Jelang sahur keempat.

- Alhamdulillah, bangun dalam keadaan sehat, selamat dan dalam kemudahan segala urusan dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Masih dapat menutup shalat witir atau yang belum salat malam dapat melakukannya dan menutupnya dengan witir.
- Waktu sahur, waktu istighfar dan waktu dikabulkan do'a, "*dan dengan waktu sahur (fajar) mereka beristighfar*".
- Niat puasa dan sahur dengan makan minum yang pas, dengan pengertian bagian dari kegiatan puasa yang membawa berkah "*maka Sahurlah, karena di dalamnya ada keberkahan*" yang menambah kekuatan fisik dalam berpuasa.
- Memasuki hari keempat dengan mengingat kekurangan di hari ketiga agar dapat menutupi atas izin Allah Subhanahu wa Ta'ala.
- Memasuki hari keempat dengan agendanya: seperti shalat berjamaah, berdo'a pagi, menertibkan rumah dan membersihkan, membaca al-Qur'an, mengikuti program kajian *On Line*, dan dalam keadaan pikiran dan hati yang terkontrol dengan baik, interaksi anggota keluarga dengan baik, komunikasi dengan kolega dan publik melalui OL dan mengambil sebagian istirahat di siang hari.
- Rasa lemas adalah bagian dari puasa, dsitulah indahnya berpuasa, bila mengetahuinya dan memberikannya senyum, sabar memaknai rasa lapar dan bersyukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. merasakan lapar berarti ia manusia biasa dan hamba Allah Subhanahu wa Ta'ala. "*Bau mulut orang yang berpuasa disisi Allah lebih harum dari pada aroma kasturi*" Mengontrol kejiwaan dan perasaan agar menjiwai hakikat puasa dan kehambaan kepada Allah, mengetahui arti sabar, lembutnya hati, perangai dan membangun watak yang baik serta kepribadian. Lanjutkan memasuki hari menuju sore dengan kegiatan pengulangan sesuai agenda dengan tertib. Siapkan persiapan berbuka dengan baik, makan minum, bersamaan dengan itu ada dzikir (mengingat Allah) dengan berdiri, duduk, baik didalam hati sebanyak- banyaknya. Do'a sore, do'a menjelang berbuka di hari ke 4 dan bersyukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.
- Untuk kesuksesan semuanya, *al fatimah.....*

✚ **Senin, 4 Ramadhan 1441 H/27 April 2020 M.**

❖ **Jelang Berbuka Keempat.**

- Bersyukur dan mohon kebaikan akan dunia akhirat, gapai surga dan selamatkan diri dan keluarga dari api neraka, semoga selalu di karuniakan oleh Allah kesehatan dan keselamatan.
- Agenda harian harus ada, berjalan dengan tulus dan baik, pastikan ada kelezatan di dalamnya.
- Berbuka adalah dengan apa saja yang masuk pertama kali segera saat tiba waktunya dan yang utama sesuai dengan Sunnah Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam adalah korma atau yang manis atau yang sesuai dengan yang dibutuhkan kondisi tubuh, kemudian didahului dengan do'a. Keluarga adalah lembaga kedua setelah diri kita sendiri, kesuksesan dan keberuntungan di mulai dari situ.
- Karena kekuasaan yang hampir full ada di situ dan keragaman pikiran masih sederhana dan mudah ditemukan, sukses membangun keluarga, membantu juga kesuksesan ke jenjang berikutnya.
- Keluarga bisa menjadi rahmat dan pendukung ide serta gagasan yang kita miliki, atau bisa jadi cobaan dan ujian namun bila kita dapat mengelolanya akan ada pelajaran dan pahala di dalamnya. Dalam hakikat kesedihan sama saja dengan kesenangan, coba bersihkan hati dan tajamkan penglihatan.
- Waktu mustajab dan kesempatan jangan sampai membuat kita terlena dan terlewatkan. Untuk kesehatan keselamatan dan kemudahan urusann kita. Selamat berbuka ke 4 *al fatihah*.

✚ SELASA, 5 Ramadhan 1441 H/28 April 2020 M.

❖ **Jelang Sahur Kelima.**

- Mari mengawali hari dengan memuji dan bersyukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dan pasang niat yang tulus untuk memasuki hari kelima Ramadhan ini dan siap berkegiatan serta memohon kekuatan, keselamatan dan kesuksesan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.
- Meyakini bahwa waktu dan hari ini adalah penting dan berharga juga merupakan kesempatan yang bila kita tidak manfaatkan kita merugi dan tidak bisa menghadirkan kembali.
- Pribadi yang tangguh adalah mulia, yang mampu melakukan dan memberikan kemuliaan dan manfaat serta menciptakan sejarah.
- Ketangguhan kepribadian harus diciptakan, diikhtiarkan dan diusahakan, karena hal itu tidak terjadi atau berhasil dengan tiba-tiba. Manusia tidak dilahirkan langsung dalam keadaan pandai, manusia tidak dilahirkan langsung dalam keadaan kuat QS: 30:54.
- Kepribadian yang tangguh akan menyuplai keluarga menjadi tangguh, akan menyuplai masyarakat yang tangguh juga.
- Salah satu sumber dan penyuplai kepribadian yang tangguh adalah al-Qur'an. Berinteraksi aktif dengan al-Qur'an secara periodik kontinyu dengan penuh kelezatan adalah proses menciptakan pribadi yang tangguh. Selanjutnya, agenda harian yang lain dilakukan dengan tertib dan penuh kesiapan hati.
- Untuk kesuksesan semua, selamat sahur, *al fatihah*.....

✚ SELASA, 5 Ramadhan 1441 H/28 April 2020 M.

❖ **Jelang berbuka puasa kelima.**

- Sungguh Indah memuji Allah dan mensyukuri karunia Allah, sebab kita disampaikan pada hari kelima Ramadhan, dengan kontrol dan pengendalian yang baik.
- Rasa itu bagian penting dalam kehidupan dan kegiatan. Kehidupan tanpa rasa hanya jadi cerita dan cepat lupa, tapi hidup dan kegiatan harus menyentuh rasa sehingga dapat teringat sampai tua atau waktu yang lama, bahkan sampai ke alam lain, karena balasannya surga.
- Bagaimana kondisi keluarga, orang dekat, kolega, mitra, relasi dan jaringan kita hari ini?. Sebab itu bisa menjadi tolak ukur diri kita dan lembaga kita. Jika yang dekat atau yang masih bisa terhubung saja tidak kita ingat atau kita tidak peduli, bagaimana mau berfikir dan berbuat yang lebih besar lagi ? setidaknya berinfak, ingat mereka dan do'akan, empati dan menyertakan mereka dalam bagian amal dan agenda kita.
- Ramadhan adalah kegiatan, kerja, pikiran positif, pendidikan, pelajaran dan menciptakan perubahan. Katakan "Aku harus berubah" dimulai dari motor yang ada dalam diri kita, nanti akan nampak muncul dalam potret luar kita. *Qurrotu a'yun* penyejuk hati adalah keluarga, agenda, amal dan kolega yang baik, saling menasehati, menopang dan merasa.
- Negara, umat dan bangsa adalah kumpulan kumpulan wilayah, keluarga dan keseluruhannya adalah mereka. Bila rumah, wilayah, orang, keluarga dan produk kegiatannya positif, maka negara habet sukses dan berwibawa seperti rumah yang nyaman.
- Rumahku surgaku, negaraku surgaku. Mengingatn diri kita keseimbangan dan kestabilan makan minum akan menjadi pendukung penguat agenda bukan menjadi alasan dan penghalang. Untuk semuanya Selamat berbuka *al fatihah....*

✚ RABU, 6 RAMADHAN 1441 H/29 April 2020 M.

❖ **Jelang sahur keenam.**

- Ya Allah, segala puji dan syukur hanya untuk-Mu. Kesehatan keselamatan dan kemudahan urusan kehidupan ini tidak dapat dihargai dengan ukuran dunia semata.
- Mengembalikan semua daya upaya dan seluruh pengabdian dengan ketulusan yang tanpa pamrihnya nafsu, itu semuapun akan kembali lagi kepada hamba atau pelakunya. Maka Allah Maha Kaya Maha Memberi Maha Kasih Sayang, Memberi tiada berkurang, tiada minta balasan, Menyayangi tiada minta disayang.
- Pengorbananmu, sayangmu, kegigihanmu adalah untukmu sendiri. Rasa lemas, lapar, dahaga harus ada dan harus terasa di situ ada pengorbanan, di situ manusia bisa merasakan, di situ ada menahan, tapi bila melihat keagungan dengan siapa anda bertransaksi? lapar, dahaga lemas dan seterusnya, lihat, lihat, lihat dengan tajam dengan mata batin, mata hati, maka hilang semuanya itu dan akan berubah menjadi kelezatan dan anda akan tersenyum kepada mereka.
- Di luar rumah ada yang sakit, ada yang kurang makan, ada yang belum tidur, ada yang ketakutan.
- Ya Allah, apa yang bisa kita lakukan? setidaknya merasakan, mendo'akan, lalu bergerak. Itulah yang terasa, dan rasakan puasamu, ibadahmu ritual dan konsepmu dalam dunia nyata.
- Jangan lupa agenda harian yang ke 6. Lakukan dengan tertib, dengan pelibatan waktu, tenaga dan rasa.
- Selamat sahur, *al-fatihah*.....

✚ RABU, 6 RAMADHAN 1441 H/29 April 2020 M.

❖ **Jelang berbuka keenam.**

- Terus kebersamaan kita kepada Allah dengan memuji dan mensyukuri karunia-Nya, kita jaga dan tingkatkan. Pengaruh disiplin tertib agenda nampak dalam sikap;
- Lemah lembut adalah sesuatu yang dapat meningkatkan kedudukan atau derajat yang tidak dapat dicapai oleh orang atau dengan cara lain. "Sesungguhnya Allah memberikan kepada yang lemah-lembut apa yang tidak di berikan kepada yang kasar dan juga tidak diberikan kepada yang lainnya". " Sifat lembut, bila bersama sesuatu itu memperindah, dan bila dipisahkan dari sesuatu itu maka sesuatu itu buruk".
- Imun dan selamat dari neraka. Neraka haram menyentuhnya. "Haram neraka menyentuh diri seseorang, yaitu setiap orang yang ringan, memudahkan, halus dan dekat dengan manusia".
- Bergabung menjadi keluarga Allah. "Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga dari makhluk-Nya, sahabat bertanya, siapa mereka wahai Rasul? Rasul Shallallahu 'Alaihi wa Sallam menjawab, mereka itu ahli Qur'an, keluarga Allah dan pilihan-Nya".
- Bersama umat dan peduli. Umat itu tempat dan kumpulan apa saja. Teman, pahala, keburukan, kebaikan. Mendidik ketulusan, kesabaran, keuletan, bisnis, popularitas. aaaapaa saja ada. "Orang mukmin yang bercampur dengan umat dan bersabar atas konsekuensi dan resikonya lebih baik dan dicintai oleh Allah dari pada orang yang tidak bersama umat dan tidak bersabar". "Barangsiapa yang memudahkan kesulitan seseorang, maka Allah akan memudahkan urusannya dunia dan akhirat".
- Terus belajar dan mengajari diri kita untuk lebih baik dan bertaqwa. Keluarga, kolega, lingkaran dan jaringan kita.
- Untuk semuanya SELAMAT BERBUKA keenam dan masuk malam ketujuh. *Al-Fatihah*.

✚ Kamis, 7 Ramadhan 1441 H/ 30 April 2020 M.

❖ Jelang Sahur Ketujuh.

- Segala puji bagi Allah, syukur atas segala karunia-Nya. Ya Allah, semoga sehat, selamat dan dalam kemudahan semua urusan. Aamiin.
- Hari khataman, adalah istilah umum bagi yang rampung sesuatu terutama hal al-Qur'an, dalam membaca dari awal sampai akhir secara tertib.
- *Fa idzà faroghta fanshob* maka jika rampung pada sesuatu, langsung mulai lagi (pekerjaan yang lain). Kegiatan tiada rampungnya, kecuali meninggal dunia, semoga panjang umur untuk kegiatan itu, karena tidak ada kegiatan kehidupan setelahnya.
- Al-Qur'an adalah huruf, kata, kalimat, ayat, surat yang tergabung dan terkumpul merupakan firman Allah Subhanahu wa Ta'ala. Bersamanya semua kemuliaan: cinta, mendukung, bergabung, membunyikan, membaca, memahami, merenungi, menghafal, mengkaji dan memperkenalkan.
- Jadikan sebagai teman dialog, berbisik, pengetahuan, contoh, pelajaran, pendidikan, sejarah masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Ensiklopedi konseptual, laboratorium paraktek alam gaib, nyata dan kehidupan keseluruhan. Dapatkan dirimu di dalamnya.
- Masuki hari ke 7 dengan siap, ceria optimis dan penuh kedisiplinan agenda serta kelezatan.
- Untuk semuanya. Selamat sahur dan *al-Fatihah*.....

✚ Kamis, 7 ramadhan 1441 H/ 30 april 2020 M.

❖ Berbuka hari ketujuh.

- Gemuruhnya hati untuk memuji dan bersyukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, berbuka di hari ke 7, tanggal 30 April. Khataman al-Qur'an sesuai dengan tanggal setiap hari 1 juz. Alhamdulillah.
- Do'a dan energinya, do'a khotmil Qur'an dan buk-ber akbar bersama dengan keluarga besar Al-Hayah dan An-Nawa secara OL dan jaringannya. Indah kebersamaan yang unik, dapat juga belum pernah merasakan seperti ini dalam kondisi biasa pada tahun sebelumnya.
- Apakah dalam kondisi covid-19 atau dalam kondisi keindahan yang di kirimkan oleh Allah di balik yang luar nampak musibah dan cobaan? (QS 21:35, QS 2:216, QS 47:31). Subhanallah Maha Agung, Mulia & Maha Suci Engkau Yaa Allah.
- Ada ketajaman penglihatan luar ada ketajaman penglihatan batin: *bashiroh*. Ayo terus agenda harian kita dapat mencapai katajaman dan kebeningan lahir dan batin.
- Untuk semua selamat berbuka hari ke 7, *alfatihah*.....

❖ **Jelang Sahur Kedelapan.**

- Ya Allah, kemuliaan dan keagungan-Mu nampak dalam kasih sayang-Mu yang meliputi semua ciptaan-Mu yaa Allah “dan rahmat-Ku meliputi segalanya” (QS.7:156.). Merasakan bahwa semua adalah rahmat Allah, membutuhkan situasi pikiran dan kejiwaan yang tertata dan terkontrol.
- Kemuliaan diturunkan pada banyak hal; tempat, waktu, perbuatan dan cara. hari Jumu'ah adalah salah satu kemuliaan dan bisa menjadi berlipat-lipat, Jumu'ah di bulan Ramadhan bagi yang berkegiatan, beramal kebaikan akan mendapat kemuliaan, bila sebaliknya, maka akan berarti sebaliknya pula. Ramadhan sampai ramadhan, Jumu'ah sampai Jumu'ah menghapus semua dosa, bila dihindari dosa-dosa besar.
- Orang, kegiatan dan waktu lalu cara. Maka pastikan dalam kegiatan. Maka ingatlah Allah dalam semua keadaan, berdiri, duduk dan di atas lambung kalian. artinya dalam segala kondisimu. Jaga Allah, maka Allah akan menjagamu, jaga Allah maka Allah akan engkau jumpai di hadapanmu berkegiatan baik yang *kontinyu*, menyambung satu dengan yang lain tanpa jeda. Subhanallah, subhanallah. itukah arti kebersamaan, itukah arti kedekatan.
- Allah bersama orang yang sabar, Allah bersama orang yang baik, Allah dekat sama orang baik, “...Aku lebih dekat kepada hamba melebihi dekatnya urat nadi, jawablah bahwa Aku dekat...”.
- Ya Allah Engkau maha penyayang kepada hamba-Mu, kepada kami, kepada keluarga kami, ya Allah Engkau selalu mengawasi dan memperhatikan kami. Inilah yang di sebut *Muroqobatullah*. Pastikan terkontrol hati, pikiran, ucapan, tindakan. sesungguhnya manusia dalam kerugian, kecuali ?.
- Untuk semua, selamat sahur kedelapan, dan *al-fatihah*...

✚ Jum'at, 8 Ramadhan 1441 H/1 Mei 2020 M

❖ **Jelang Berbuka hari kedelapan.**

- Ya Allah, segala puji untuk-Mu, syukur atas karunia-Mu, tuntas hari ke 8 dengan agenda tertib dengan izin dan taufik-Mu, ya Allah *lakal 'azhomatu wal kibriya'u*.
- Kemuliaan demi kemuliaan kita capai, kita lalui, sekaligus kemuliaan kemuliaan itu meninggalkan kita, tiada kembali kecuali menunggu setahun lagi atas izin Allah. Yang pasti milik kita adalah saat kita sekarang ini dan sedang berbuat kebaikan apa?. Nanti atau besokpun kita belum pasti karena belum tiba dan belum dijalani, semoga di sampaikan hari-hari yang akan datang.
- *Man Jadda wajada*, siapa yang berusaha maka ia akan mendapatkan. Milik kita adalah saat ini, maka, dipastikan tidak akan sia-sia, tidak teledor, tidak bermalas-malasan dll. Yang akan berakibat perginya sesuatu begitu saja.
- (QS. 2:218) "... beriman berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mendapat rahmat...". Dengan Kesungguhan, maka mendapatkannya.
- Harus mempunyai niat, mempunyai keinginan, untuk mencapai dan mendapatkan sesuatu yang mulia.
- Kemuliaan apapun yang ada di sekeliling kita terasik di bulan Ramadhan harus dikejar dengan arti berlomba, niat, kemauan dan laksanakan. Karena cepat berlalu meninggalkan kita.
- Untuk semua selamat memakmurkan malam kesembilan. *Alfatihah...*

✚ Sabtu, 9 Ramadhan 1441 H/2 Mei 2020 M.

❖ **Jelang Sahur hari kesembilan.**

- “*Yaa Allah, lakal Hamdu kulluh, wa laka Syukru kulluh, walaka jami'ul mahamidi*”.
- Perhatianmu pada suatu yang kamu anggap penting, bila sesuatu itu di anggap penting, maka sesuatu itu selalu hadir. Apa suatu itu yang penting dan prioritas bagi kamu?
- Allah Subhanahu wa Ta'ala, agama, hidup, rizki:duit, keluarga, masyarakat, apa? Barangsiapa yang kepentingannya adalah Allah, maka segalanya tunduk kepadanya, dan barang siapa yang kepentingannya kepada selain Allah, maka ia takut kepada semuanya selain Allah.
- Hidup adalah kesempatan akan kamu persembahkan untuk apa dan siapa kesempatan ini?.
- Hari berlalu, hidup berlalu, yang ada tinggal sisanya, sisanyapun tidak tahu tinggal berapa?.
- Allah, Allah, Allah. Kebaikan, kebaikan, kebaikan. Isi absen, catatan, membuat saksi sejarah. Semua sekeliling kita adalah saksi, tubuh kita adalah saksi.
- Agendakan harian yang rapi. bersahabat dengan malaikat Raqib (pesuruh Allah Subhanahu Wa Ta'ala). Terus bandingkan catatanmu dengan catatan-Nya, mohon bimbingan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang maha memiliki semuanya.
- Untuk semuanya selamat sahur hari kesembilan dan *Al-fatihah*....

✚ Sabtu, 9 Ramadhan 1441 H/2 Mei 2020 M.

❖ **Jelang Berbuka kesembilan (malam ke-10).**

- Melihat karunia Allah, yang gaib nya seperti kelihatan dengan mata telanjang ketika melihat karunia Allah yang kelihatan. *Subhanaka ya Allah, ma ajwadaka* alangkah dermawan-Nya Engkau ya Rabbana. Hamba yang sedang bersyukur berusaha menghadirkan seluruh kebaikan, sampai yang paling kecil dan tidak kelihatan.
- Pendidikan! Menyiapkan, menata, melatih, membiasakan dan merubah kepribadian menjadi kepribadian yang lain. *Qobilun li taghyir* pribadi menerima perubahan, karena akan menjadi bagian dari yang lain di rakit menjadi cocok serasi dengan yang lain membuat line barisan yang mampu membangun peradaban.
- Semakin terlatih beban yang kemarin semakin terasa ringan *Quwwatut Tajribah* kekuatan pengalaman. Latihlah diri dan bekali dengan pengalaman, agar tersenyum saat menghadapi masalah dan problematika.
- Mungkin rasa lapar dan dahaga sudah pelan-pelan tidak menjadi masalah karena mulai biasa, apa lagi apa bila ingat dengan waktu semakin habis sementara belum merasa berbuat dan belum sungguh sungguh. “Ya Allah, beri aku kesempatan akan aku tunjukkan kepada-Mu apa yang hamba-Mu akan perbuat. (sumpahnya sahabat yang ketinggalan ikut perang Badar).
- Apa janjimu? apa sumpahmu? apa tekadmu? apakah contoh lainnya? Mau mengkhatakamkan al-Qur'an dalam sehari atau akan menolong saudara atau akan membersihkan jiwa?. Sumpah janji itu biasanya tidak biasa tapi suatu yang lain, aneh dan spektakuler.
- Untuk semua selamat berbuka kesembilan masuk malam kesepuluh, *alfatihah....*

✚ Ahad, 10 Ramadhan 1441 H/ 3 Mei 2020 M.

❖ Jelang Sahur kesepuluh.

- Segala puji bagi-Mu ya Allah, atas kesempatan ampunan yang Engkau berikan kepada hamba-Mu, “seberapapun kesalahan, Allah berkenan mengampuni” (QS. 39:53).
- Kotoran , penyakit, dosa dan karat itu dapat mengena bagian manasaja dari dimensi dimensi kehidupan ini, lahir bisa kotor batin bisa juga, jasmani dan rohani pun bisa.
- “*Al qolbu yasdau*” hati berkarat. Jika seseorang melakukan kesalahan maka satu noda hitam melekat di hati, begitu seterusnya, sampai hati penuh dengan noda.
- Kunci ada di manusia mengambil sebab, menyesal, menangis, menyatakan, dan *me-recovery* dengan hal positif, maka seberapa pun kesalahan akan diampuni oleh Allah Subhanahu wa Ta’ala *walau mistla zabadil bahri* : meski sebanyak buihnya lautan.
- Pada titik ini awalnya masuk neraka bisa rahmat, karena surga adalah tempat orang orang bersih, setelah dibersihkan di neraka lebih dulu untuk merontokkan karat-karat sampai bersih lalu di masukkan oleh Allah ke dalam surga, *subhanallah*.
- Ahli surga yang terakhir masuk surga berarti yang terakhir keluar dari neraka adalah orang yang dipersilakan oleh Allah agar masuk surga, lalu ia masuk, akan tetapi surga kelihatan penuh, begitu sampai 3 kali, dan selalu bilang penuh, sampai Allah tertawa, lalu orang itu berkata Engkau mentertawakan aku, sedang Engkau Raja? akhirnya Allah berfirman masuklah ke dalam surga dan bagimu 10 x lipat dari langit dan bumi. Bila manusia mendekat maka Allah Subhanahu wa Ta’ala akan mendekat dan lebih dekat. Mendekatnya dengan aktivitas :agenda dan Allah membalasnya dengan surga.
- Untuk senuanya, selamat sahur hari kesepuluh. *Alfatihah....*

✚ Ahad, 10 Ramadhan 1441 H/ 3 Mei 2020 M.

❖ **Jelang Berbuka kesepuluh.**

- “Rahmat-Mu meliputi alam ciptaan-Mu” (QS.7:156). dan mendahului murka-Mu segala puji bagi-Mu ya Allah, semoga hamba termasuk yang mendapat rahmat-Mu dengan karunia-Mu.
- Bila rahamat ditebarkan, maka tiada kemurkaan dan kemarahan, karena keberadaannya saling bertentangan. Hidup nyaman dan tenang, pertentangan dan bantah bantahan menjadi tiada, mungkin kah? Mereka tidak mendengar kecuali sapaan yang baik.
- Selamat, selamat. Ya Allah, bila rumah adalah tempat, bila dada adalah tempat, bila hati adalah tempat, maka bila isinya bagus, ooh alangkah indahnya, “Rumahku surgaku”, dadaku lapang, dan surgaku muat, hatiku selamat surgaku.
- Kehidupan surgawi adalah khayalan bagi dunia tapi kenyataan bila sudah saatnya. Makanya dari sekarang ini yakini, imani, kenali, rindukan, sehingga sebagian kenyataannya hadir di dunia saat ini meskipun tidak mungkin sama. Sebagai contoh; hidup di keluarga penuh pengertian, tidak ada pertengkaran, tidak ada iri dengki, cemburu, menyakiti.
- Sapaan begitu akrab, dan semua ciri-ciri kehidupan mulia. Coba usahakan 10 %, 20% atau berapa?. Katakan! Aku mau membangun kehidupan surgawi di dunia ini, semoga anda yang berhasil.
- Dalam cerita wayang sosok Semar berusaha keras untuk membangun kehidupan surgawi di dunia, itu cerita, tapi meski cerita menunjukkan manusia yang berfikir kemuliaan. Bagaimana dengan kita yang ketemu dengan Ramadhan? dan semua kemuliaan lainnya.
- Untuk semua selamat BERBUKA hari ke-10 malam 11, *alfatihah*.

✚ **Senin, 11 Ramadhan 1441 H/4 Mei 2020 H**

❖ **Jelang Sahur hari kesebelas.**

- *Maghfiroh*: Ampunan adalah pembebasan dari kesalahan. Allah maha pengampun, artinya Allah membebaskan hamba-Nya dari kesalahan yang diperbuat. Segala puji bagi-Mu ya Allah.
- “Yang mendapatkan ampunan Allah akan mendapatkan surga Allah SUBHANAHU WA TA’ALA” (QS 3:133).
- Kembali bertanya bagaimana untuk selalu mendapatkan ampunan Allah?.
- Dekat dalam beraktifitas; “seperti pengendalian hati, diri, ingat:dzikir, berinfaq:berbagi, memaafkan” (QS 3:134)
- Coba selalu renungkan dengan kata dekat, dekat di hati, di perhatian, di tempat, diperasaan. Efeknya Mudah; diprioritaskan, ingat, perhatikan, sentuh, maafkan dll.
- Lalu bagaimana kita membangun kedekatan?
- Untuk semua, selamat Sahur yang ke 11. *Al Fatihah*.

🚩 **Senin, 11 Ramadhan 1441 H/4 Mei 2020 H**

❖ **Jelang Berbuka kesebelas.**

- Allah hadir dengan ke-Maha Agungan-Nya pada makhluk-Nya, secara menyeluruh; tenang, sejuk, lapang, bahagia, mengharap, menghadap, berlomba kebaikan dll. Segala puji bagi-Mu ya Allah.
- Bahagia sebagai *Muhsinin*, artinya para orang lebih: niatnya, semangatnya, duitnya, kebajikannya melampaui dirinya, meluber dan melebar ke yang lain. Dalam bahasa masyarakat disebut DONATUR.
- “Mereka (Muhsinin) dicintai oleh Allah” (QS.3:154), “mereka (Muhsinin) dibersamai oleh Allah” (QS.29:69).
- Tingkatkan derajat dengan menjadi Muhsinin, kita butuh para muhsinin, donatur, para orang yang berlebih dalam urusan rezeki, *Muzakki* lebih banyak dari *Mustahik* (atau yang menerima zakat). Kita butuh orang yang memikirkan sama dengan kita atau lebih banyak yang dia pikirkan.
- Muhsinin selalu hadir bersama atas nama Allah, melihat atau dilihat oleh Allah.
- Coba diraba diri kita masing-masing dengan jujur dan tulus.
- Untuk semua, selamat berbuka hari kesebelas dan (masuk malam kedua belas) *alfatihah*.....

✚ Selasa, 12 Ramadhan 1441 H/5 Mei 2020 M

❖ **Jelang Sahur keduabelas.**

- Puji dan syukur atas segala karunia-Mu ya Allah, sehat, selamat dan dalam kemudahan. Kesempatan menyempurnakan Ramadhan adalah anugerah besar berikutnya.
- Diantara kegiatan adalah pengulangan, agar terbiasa, lebih menjiwai, menguji kedisiplinan dan keberlangsungan, menghadirkan kelezatan.
- Mengisi buku catatan amal, sehari satu halaman, meskipun sama tapi bobot dan kualitasnya berbeda-beda. Semuanya akan menjadi saksi. Hari, waktu, umur dan perbuatan serta tubuh adalah saksi-saksi bagi diri seseorang.
- QS 41:20-23, QS 36:65 adalah pribadi dan diri manusia memberikan kesaksian terhadap perbuatannya sendiri. Setiap hari tubuh ini membuat dan mengukir catatan lalu menyimpannya, karena pada waktunya ia akan memberikan keterangan terhadap dirinya.
- Manfaat duniawi dapat dirasakan oleh dirinya, keluarga, tetangga, masyarakat tapi sejatinya manfaat ukhrowi adalah untuk diri sendiri.
- Menyebut dengan berulang kali, menyakiti, mengungkit dapat mengurangi bobot pahala bahkan dapat mengikis sampai habis sehingga seseorang tidak mendapatkan apa-apa.
- Untuk semua, selamat SAHUR kedua belas Ramadhan *alfatihah.....*

✚ Selasa, 12 Ramadhan 1441 H/5 Mei 2020 M

❖ Jelang berbuka kedua belas.

- Bimbing kami untuk mendapatkan kelezatan bersama Ramadhan mulia dengan agendanya. Segala puji bagi-Mu yaa Allah.
- Bila anggota tubuh sudah tunduk dan mengalir kepada ketentuan-Mu, maka tidak terlalu repot untuk mengontrol dan mengendalikannya. Pembiasaan dan pelatihan yang terus menerus akan menghasilkan reflektifitas dalam kebiasaan baik tanpa ada rasa payah dan repot.
- Titik lezat ini harus menjadi perhatian. Seringkali dalam proyek dan usaha seseorang belum sampai klimak dan puncaknya kadang waktu sudah habis atau hambatan-hambatan lain, sehingga seseorang gagal mencapai tujuannya.
- Tiga dimensi sinergis keseimbangan menjamin keberhasilan. 1. Tertib agenda dan program dengan seluruh penyempurnaan kelengkapannya. 2. setelah terbiasa, memberi penekanan dari sisi kejiwaan, dan 3. pengulangan kontinyuitas dengan semakin asyik, semangat dan menyatu.
- Awas... bisa saja tiba-tiba datang kekuatan yang memalingkan dan merusak semua cerita, terus waspada dengan datangnya penghambat secara tiba-tiba, dan tidak disangka-sangka. Bila ada kejadian serupa cepat komunikasi dengan yang sudah berpengalaman dan dengarkan sarannya.
- Untuk semua, Selamat berbuka kedua belas dan masuk malam ketigabelas, *alfaatihaa.....*

✚ Rabu, 13 Ramadhan 1441 H/6 Mei 2020 M

❖ **Jelang Sahur ketiga belas.**

- Segala puji bagi-Mu yaa Allah, menuju jalan ampunan dengan kegiatan selalu Engkau berikan kepada hamba-Mu sepanjang umur.
- Firman-Mu yang ada di antara hamba-Mu adalah anugerah, perantara komprehensif. Tekstual, konseptual, kandungan, laboratorium semua era dan semua kasus kehidupan. Contoh-contoh, secara simpel, global, langsung, sindiran, tersurat, tersirat dll.
- Duduk bersamanya adalah sebuah kemuliaan. Dengan itu, orang dapat membaca, merenungi, memahami, mengkaji dan menghafal, mendapatkan inspirasi, ide, gagasan lalu dialog kehidupan.
- Ada *strong resources*. Energi fisik, psikis, imunitas, pengetahuan, komunitas dan argumentasi.
- *Implementation in action*; cinta, membunyikan, merenungi, dialog modul, menyesuaikan dan meleburkan hidup dengannya Al-Hayah *ma'al qur'an*.
- Bagaimana Kau tidak tahu ? padahal ada Qur'an?
- kau tersesat padahal ada Qur'an?. Tulis pertanyaan semaumu, Al-Qur'an akan menjawab, Qs 3:101, qs 21:10, qs 22:5 dan qs 27:75.
- Untuk semua, selamat sahur ketiga belas *Al Fatihah*.....

✚ Rabu, 13 Ramadhan 1441 H/6 Mei 2020 M

❖ Jelang buka ketiga belas.

- Segala puji ya Allah bagi-Mu, syukur atas segala karuniaMu.
- Lingkaran adalah sarana. Orang dapat ketemu teman, kolega dan jaringannya menjadi banyak. Dapat menambah pengetahuan, wawasan, ide gagasan dan melevelkannya dengan bahasa yang pas dan denagan isu hangat kekinian.
- Lingkaran lemah, kumpulan kelemahan, tapi bila di kelola dengan baik dan tekun tetap menghasilkan sesuai dengan kondisinya. Lingkaran kuat, adalah kumpulan kuat, Bila di kelola dengan baik, modern tekun, akan menjadi kendaraan modern dan potensial.
- Manusia lemah dan kurang dengan sendirinya, akan menjadi kuat dan banyak dengan lingkarannya.
- *Magnit*, titik temu dan keinginan serta *look to* adalah pemicu utama orang mau melingkar dan mencari serta membentuk lingkaran.
- Dapatkan magnit pada dirimu, dapatkan titik temu pada dirimu, ketahui kemauanmu dan apa *vieww*-mu?.
- Carikan pasangan dan *chemistry*-nya pada orang lain, maka anda akan menjadi anggota lingkaran yang sukses.
- Untuk semua, selamat berbuka ketiga belas malam keempat belas *alfatihah...*

✚ Kamis, 14 Ramadhan 1441 H/7 Mei 2020 M

❖ **Jelang Sahur Keempat belas.**

- Kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam semua kegiatan, segala puji bagi-Nya, ya Allah Maha Sabar Dan Syukur Engkau Ya Allah Rabbana. Konsistensi Memberi adalah sifat kedermawanan dan kemuliaan. Tidak perlu ungkapan, meskipun hanya kadang itu penting. Bila melihat rumah terbuka, ramai, datang dan pergi para tamu, menunjukkan bahwa rumah itu ada orangnya.
- Bila melihat orang datang pergi mengambil air dari sumur, maka tidak perlu pengumuman sumur ini ada airnya.
- Terangnya siang tidak perlu bertanya "matahari bersinar nggak ya?".
- Berhenti pada titik tertentu yang tidak butuh pertanyaan, karena sebelum bertanya sudah ada jawaban. Ada orang yang bila orang lain ketemu dengannya, maka masalahnya sudah ringan atau selesai, ada orang yang bila orang lain ketemu dengannya urusannya menjadi rumit atau tambah masalah.
- Allah Subhanahu wa Ta'ala, Maha Mutlak, Konsisten Sayang, Konsisten Memberi, dengan semua manusia sangaaat sayang, tiada yang terlewat dari sayang Allah Subhanahu wa Ta'ala. Penurut, pembangkang, setengah-setengah, kadang-kadang. Semua mendapatkan jatah hidup, nyawa dan kecukupannya, Allah titik konsisten, maha Agung Allah.
- "Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam lelah untuk umat dan sayang untuk alam semesta" QS 9:128. Titik konsisten ya "Allah tunjukkan kaumku karena mereka belum mengetahui". Bahasa tubuh yang pas, perangai, komunikasi yang indah Sungguh engkau dalam akhlak yang mulia.
- Waktu dan kebiasaan serta perulangan membantu untuk membangun dan mendapatkan titik temu.
- Untuk semua, Selamat SAHUR keempatbelas. *Alfatihah.....*

✚ Kamis, 14 Ramadhan 1441 H/7 Mei 2020 M

❖ **Jelang Berbuka ke-14.**

- Segala puji bagi Allah, sempurna keagungan dan kemuliaan-Nya, syukur atas karunia-Nya, meliputi seluruh ciptaan-Nya.
- “Kesempurnaan selain Allah Subhanahu Wa Ta’ala itu tidak ada” QS 30:54-55, karena proses graduasi ulang. Dari tiada, ada dengan berangsur, sampai sempurna dan berangsur kembali seperti sedia kala. Tak terkecuali Ramadhan. Hadir berangsur – angsur menjadi sempurna dan kembali menuju tiada. Ya Rabbana Sunnatullah. Demikian berlaku pada seluruh makhluk Allah Subhanahu Wa Ta’ala.
- “Alam yang kita jumpai, kita tempati ini, juga berangsur-angsur, berita langit dan ilmu pengetahuan ketemu bahwa alam inipun akan binasa, masalah waktu dan kejadian bukan urusan kita, tidak dibawah kendali kita, alam semesta dalam kendali Allah. Langit melaksanakan perintah, bumi melaksanakan perintah, manusia melaksanakan perintah” QS 32:5. “Tanda adanya zaman adalah adanya kejadian. Dasarnya semua ada eranya, waktunya, umurnya. dan pasti habis dan menemui akhirnya, dengan penyesuaian alami yang sangat teliti dari Allah Subhanahu Wa Ta’ala proses penuaan” QS 15: 4-5.
- Manusia mengisi ruang, menggunakan waktu, mensyukuri dirinya ada dan bergerak berdaya guna. Tanpa digunakanpun pasti akan habis dengan sendirinya. tiada pilihan kecuali menggunakannya.
- Untuk semua, Selamat berbuka keempatbelas malam limabelas *al fatihah.....*

✚ Jum'at 15 Ramadhan 1441 H/8 Mei 2020 M

❖ Jelang Sahur kelima belas.

- Ya Allah, segala puji bagi-Mu , di awal dan di akhir, kapan saja di mana saja dalam kondisi apa saja. Engkau penguasa segalanya, semuanya dalam genggaman-Mu ya Allah.
- Pertengahan Ramadhan sukses, sukses, sukses. Sesuai sunnah-Mu, “segala sesuatu setelah sampai puncak pertumbuhannya, akan berangsur angsur kembali” QS 30:54. Ya Allah, jangan Engkau halangi kami untuk menatap Ramadhan-Mu dengan kesehatan, keselamatan dan kemudahan dari-Mu, wahai Ramadhan, berikan kelezatan-Mu, keindahan-Mu, kemuliaan-Mu kepada alam ciptaan Rab-Mu.
- Juz 15 ayat pertama. "*Maha suci Allah yang telah memperjalankan hamba-Nya di sebagian malam, waktunya, dari masjidil haram Makkah ke masjid al Aqsha yang di berkahi..*". perjalanan, semua berjalan tiada yang diam dan berhenti. Bahkan yang kelihatannya diam itu berjalan, bergerak dan berotasi dan bergulir. Subhanallah. “gunung yang di pandang tenang diam di tempat”, ternyata bagaimana??? Qs 27:88
- Manusia berotasi, bergulir dan bergerak, bila tidak, akan tergilas, tertinggal. Tertinggal dari umurnya, dirinya sendiri dan capaiannya, demi umur, sungguh manusia dalam kerugian.
- Al-Qur'an adala solusi, obat, rahmat juga tuntunan sukses qs 17:82. Keluar dari kerugian ya Allah ya Allah ya Allah RahmatMu dan obat-Mu.
- Untuk semua, selamat sahur kelimabelas. *al fatihah.....*

✚ Jum'at 15 Ramadhan 1441 H/8 Mei 2020 M

❖ **Jelang Berbuka kelima belas (malam ke-16).**

- Segala puji bagi-Mu Allah, Maha Mulia, Agung, Sempurna, Pengasih Penyayang kepada semua ciptaan-Nya tanpa terkecuali, maha adil. Maha suci Engkau ya Allah.
- Komponen kehidupan tersentuh Ramadhan, komponen tubuh tersentuh rasa Ramadhan. Rasa lapar, dahaga, lemas, menyusut berat badan dan apa saja yang di rasakan oleh orang yang sedang menekuni kegiatan atau sedang berpendidikan dan latihan, semoga sukses dalam pendidikan dan latihannya.
- Apakah perasaanmu berefek? Apakah Qur'anmu berefek?, apakah lapar letihmu berefek? Awas!!! Hati hati.
- Di dunia ini tiada orang yang merugi. Rugi sesuatu yang dibenci, adalah kondisi terpaksa. Jangan sampai merugi, jangan sampai kehilangan momen.
- Hadirkan jiwa Kempemimpinanmu: Leadershipmu. Semua kamu adalah pemimpin, terhadap dirimu, keluargamu, lembagamu, ormasmu, negaramu. Pantaskan dirimu sebagai pemimpin, belajar tanpa henti. Sesuai level kepemimpinannya, terus belajar melengkapi kepatutan, kepantasan sebagai dan sifat-sifat pemimpin.
- Surgamu dan kedudukan tinggi di sisi Allah dan di surga menantimu.
- Sedang di dunia anda menikmati penghargaan, penghormatan, julukan, mata menyoroti memandang umumnya kemuliaan, anda menikmati itu, adalah alat dan media, bisa bermata mulia, sebagaimana di atas disiapin Allah dengan Surga. Bisa bermata pedang menghancurkan, membinasakan di dunia, sebelum di akhirat (neraka).
- Ambil alih, ambil bagian di dirimu, ... MANA LEADERSHIPMU?
- Selamat berbuka ke 15 malam ke 16 *alfatihah*.....

✚ Sabtu, 16 Ramadhan 1441 H/9 Mei 2020 M

❖ **Jelang Sahur keenam belas.**

- Ya Allah, bagi-Mu segala puji, demi nama-nama-Mu yang indah dan sifat-sifat-Mu yang Agung. Tiada kurang kekayaan-Mu sedikitpun dengan memberi seluruh ciptaan-Mu. Di tangan-Mu semua kebaikan.
- Engkau meninggikan kedudukan orang yang Engkau kehendaki. Dan bila sudah terkena kehendak itu, maka pasti terjadi, Engkau membuat sarana kehendak itu dengan rambu-rambu kehidupan; para Nabi, kitab, agama interaksi kehidupan. Maka, ketinggian, kedudukan menjadi masalah ikhtiar, upaya dan rasional serta manusiawi *Fastabiqul khoirat* dan *man jadda wajada*.
- “Perangkat kedudukan melekat pada tubuh setiap orang” QS 7:179, QS 16:78, QS 20: 17-23. “Siapa saja yang dapat mengenali perangkat itu dan mengoperasikannya pada lingkungannya dengan tertib, baik dan maksimal, maka ia akan mencapai kedudukan yang tinggi” QS 2:183, QS 48:13.
- Al-Muqarrabun, Al-Muttaqun , Al-Muhsinun dan sejenisnya: Golongan orang dekat: ring satu, orang bertaqwa: loyalis, golongan orang baik : profesional dan sejenisnya, itulah contoh kedudukan di sisi Allah Subhanahu wa Ta’ala.
- Mau mendapatkannya? Ayo mendapatkannya. Lihat dari segi kacamata ikhtiar anda dapat menjawab; seberapa upayamu? Seberapa kesungguhanmu? Seberapa kontinuitasmu? Seberapa loyalmu? Seberapa kedisiplinanmu?.
- Jelas banget kah? tunggu apa?, maka hambatan itu ada di dalam diri manusia sendiri, malas, lemah kemauan, *negatif thinking*, *late action*, setengah-setengah, tidak fokus.
- Selamat SAHUR keenambelas, genggam kedudukan, *alfatihah...*

✚ Sabtu, 16 Ramadhan 1441 H/9 Mei 2020 M

❖ **Jelang Berbuka keenam belas.**

- Sangat gembira gemuruh dalam hati, Allah memberi kesehatan jasmani rohani dan karunia yang lain tidak bisa di ungkapakan, utamanya hari ini ke 16 , sebentar lagi kegembiraan pertama pada saat berbuka. *Lakal hamdu kulluhu walkas syukru kulluhu.*
- Mimbar-mimbar dari cahaya di sisi Allah Subhanahu wa Ta'ala di anugerahkan kepada orang yang hatinya bersih saling mencintai karena Allah Subhanahu wa Ta'ala dan karena ke Agungan Allah Subhanahu wa Ta'ala.
- Di antara para penghuni surgapun ikut kagum dengan kedudukan tersebut dan ingin mendapatkan kemuliaan seperti itu. Perjalanan hidup ini dan perjalanan sepiritual bisakah sampai ke derajat tersebut? Ketika di contohkan, berarti suatu yang nyata dan bisa di capai.
- Kisah para Nabi sudah kita lalui, dalam tadarrusan dan sima'an kita. Ada Nabi Nuh as, Hud as, Shalih as, Ibrahim as, Luth as, dan Yusuf as kisah indah. Seberapa *ibroh* dan pelajaran yang bisa di ambil? Yakinkah hati kita? Dalam berinteraksi sosial, diri kita, keluarga kita dan masyarakat kita, semua para Nabi tersebut juga berinteraksi denga publik, bahkan disakiti, dicaci maki dan sampai tingkatan dibunuh.
- Mereka tetap istiqomah dan konsisten. Samiri adalah pengacau di Bani Israil, pencetus ide anak sapi dan diumumkan kepada publik Bani Israil: "bahwa inilah tuhannya Musa selama ini", maka murtadlah mereka. Allah meng-azab Samiri dengan takut ketemu orang dan berhubungan dengan masyarakat, akhirnya berada di padang pasir sampai mati mengenaskan.
- Selamat berbuka ke 16 masuk malam 17 *al fatihah....*

✚ Ahad, 17 Ramadhan 1441 H/10 MEI 2020 M

❖ **Jelang Buka ketujuh belas**

- “Allah Maha Agung Maha Mulia, petunjuk-Nya meliputi kehidupan semua, firman-Nya mencakup semua aspek yang ada” QS 6:38. Tempat kembali, bergantung dan mengadu.
- Kedermawanan Allah tiada batas, semua merasakan dan mendapatkan, yang sakit bisa sehat, yang susah bisa mudah, yang sedikit bisa banyak dan berkah sungguh sungguhlah kepada-Nya kita bergantung.
- Pelipatgandaan tanpa batas. Surga dengan seluruh isinya selamanya. Dengan seluruh fasilitas dan sarana yang tidak dapat diungkapkan dengan bahasa.
- Juz 17 dari Al-Qur'an terdiri dari dua surat; Al-Anbiya dan Al-Hajj. Al-Anbiya mengingatkan tentang bahaya ghoflah:lengah, surat Al-Hajj juga mengingatkan hal yang sama. Goncangan hari kiamat itu dahsyat.
- Lauhul mahfuzh gudang rahasia kehidupan, langit dunia : baitul izzah dan manusia, adalah hal penting berhubungan dengan firman Allah Subhanahu wa Ta'ala. ambillah bagian?
- Lailatul Qodar: Delapan puluh tiga-an tahun. Bersama al Qur'an dan mendapatkan malam qodar. Cari dan telusuri. Cari dan kita yang butuh.
- Selamat Sahur ketujuh belas. Untuk semua *alfatihah*

 **Ahad, 17 Ramadhan 1441 H/10 MEI 2020 M**

❖ jelang berbuka ketujuh belas (malam ke delapan belas).

- *Allahu Ma'ana* (Allah bersama dengan kita)
- Al-Qur'an temanku.
- Keluargaku kekasihku.
- Jangan jauh-jauh.
- Lapang dada.
- Masyarakat adalah Mitraku.
- Selamat berbuka ke-17. *Alfatihah*.

✚ **Senin, 18 Ramadhan 1441H/ 11 Mei 2020M.**

❖ **Jelang Sahur kedelapan belas**

- Selalu memuji kepada Allah, secara lisan, hati dan perbuatan. Adalah pengendalian gerak tubuh dan kehidupan tanpa pamrih apapun.
- Banyaknya rambu-rambu, ayat, regulasi, aturan dan *forword*-an itu penting secara syi'ar dan kegiatan. Tapi tanpa Penjiwaan, pemaknaan dan perasaan yang mendorong kepada PENGAMALAN, maka dunia kenyataan menunjukkan keterbelakangan.
- Baik itu indah, baik itu nyaman, benar itu indah, nyaman dan tenang. Tapi apakah harus populer? unik memang.
- Banyak yang datang dan pergi perhatian ada, keramaian ada, dan pembicaraan ada. Tapi, Berapa lama? Mempengaruhi apa?. Ramai dibicarakan 2, 3 dan 4 hari. Selanjutnya sesuatu itu di lupakan dan tidak bisa merubah apa-apa?. Semua akan menikmati amal dan jerih payah sendiri.
- Maka meletakkan Kelelahan, kelezatan dan kesibukan yang tepat itu sendiri, adalah keberuntungan. Itu artinya teman, lingkaran, circle, ring dan persahabatan.
- Allah dan rasul itu sentral. Keluarga, teman, grup, kepunya-an, peralatan dan perangkat. SEMUANYA HANYA SARANA. Seberapa dapat menjadi strong kepada Allah dan Rasul.
- Untuk semua selamat sahur kedelapan belas. *Alfatihah.....*

✚ **Senin, 18 Ramadhan 1441H/ 11 Mei 2020M.**

❖ **Jelang Berbuka kedelapan belas.**

- Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, rohani bersih melangit, meninggi kedudukan ke arah *Muqorrobin* malaikat dan mendekat kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang Maha Tinggi. Syukur tiada henti hanya kepada-Nya.
- Hidup itu Perjalanan, melampaui dan menuju. Tahu yang telah dilampaui, tapi tidak tahu apa putusannya yang akan dituju tidak tahu dan juga tidak tahu akan keputusannya.
- Shalat, kerja tertib, dzikir, ngaji, berkeluarga, dermawan, sibuk dan padat, adalah agenda/acara. Bila padat, maka itu sudah kesuksesan, tapi untuk jadi diterima butuh perangkat yang lain.
- Hidup itu sebetulnya semakin jelas, yang gaibpun menjadi tidak gaib, dibaca melalui pengalaman, melalui mata hati, perasaan, dan tanda zaman dan alam yang melingkupi. sehingga seseorang hampir 99% mengetahui apa ia akan di neraka atau di surga. Tiada manusia yang meninggalkan dunia ini melainkan di beri tahu oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala, tempatnya akan di surga atau di neraka.
- Pada pencapaian 10 % atau bahkan 1% sangat berarti untuk penentuan di detik akhir, banyak keputusan yang berbeda dari sebelumnya, sebelum sakaratul maut.
- Sebelum ada catatan tertulis, sejarah yang bisa dilihat dan peradaban serta capaian. Hatimu dan dadamu sudah mencatat lebih dulu. Pastikan hati dadamu menjadi sejarah baik.
- Selamat berbuka kedelapan belas malam kesembilan belas,
al fatihah....

✚ Selasa, 19 Ramadhan 1441H/12 Mei 2020M

✚ Jelang Sahur kesembilan belas

- Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala jalan itu penting, arah itu menjamin Kebenaran. Kelezatan di jalan dan arah itu menjamin keteguhan dan tatap dalam kebersamaan. Hanya Allah yang Maha Agung sebagai jalan dan arah yang aman, syukur kepada-Nya atas karunia ini.
- Sudut sudut kehidupan dan lahan serta masalahnya sangatlah luas dan beragam, satu saling berhubungan dengan yang lain. Hampir suatu kemustahilan orang dapat meliputi dan mencakup semuanya. Makanya ada konsep *Taisir* (kemudahan). Ada *Là yukallifullahu nafsan illa wus'aha*, dan ada juga *Fattaqullaha mastatha'tum* (bertakwalah dengan kemampuanmu). Setelah ikhtiar mentok.
- *Syari'ah*: aturan, *Thariqoh* : jalan, *Hakikat* : kebenaran, dan *Ma'rifat* : kesungguhan. Semua itu ada, akibat pemahaman dari berinteraksi dengan ajaran agama, tidak dapat dipungkiri. Secara praktis sebutan itu ada, meskipun secara pembagian seperti itu ada yang berbeda pandangan. Yang pasti melakukan syari'at secara sendiri itu hampir mustahil bisa semuanya : *kaffah*, karena untuk *kaffah* itu butuh perangkat untuk riil praktis yang lainnya, diantaranya kekuatan dan kebersamaan. *Syari'at*: aturan.
- Maka mulai melakukan (syari'ah:aturan) yang bisa dan yang mampu, dengan terus berusaha untuk *kaffah*. Memulai mengambil posisi, mulai melakukan itulah *thariqoh*, dan bila dilakukan dengan tekun, kesungguhan dan dengan pengulangan. Yang ajaib sehingga ada kekhusyu'an dan lelezatan itulah *haqiqat* benar atau substansi. Bila jalan dan ketekunan ini menghasilkan kelezatan dan rasa indah, maka itu di sebut *Ma'rifat*. Maka, alhamdulillah, dengan kelapangan dada dan sifat dewasa dalam hal *furu'* atau cabang, biasanya dalam hal fiqh, hasil pemahaman seseorang dalam berinteraksi dengan dalil ada beberapa keragaman pandangan, itu tidak ada masalah, karena hal itu adalah keniscayaan dan bisa jadi menjadi rahmah.
- Lakukan, amalkan dan biasakan. Isi dan Penuhi buku catatan amal sehingga tiada amalan baik melainkan anggota tubuh kita sudah terbiasa. Tubuh ini akan enggan dan bahkan memusuhi pada sesuatu yang ia tidak biasa. Selamat sahur kesembilan belas. Sehat, selamat dan dalam kemudahan *al fatihah*....

✚ Selasa, 19 Ramadhan 1441H/12 Mei 2020M

✚ Berbuka kesembilan belas.

- Puji dan syukur terus tiada hentinya dihaturkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala; sehat jasmani rohani, iman, islam, bulan Ramadhan, duduk bersama Al-Qur'an bersama keluarga Allah Subhanahu wa Ta'ala.
- 10 hari terakhir di bulan Ramadhan ada apa? Kenapa? Dan mengapa? Ada pamitan kemuliaan, adanya lipat ganda pahala, suasana hati dan perasaan, hati yang lembut halus dan menghadap kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.
- Hadirkan; Malam malam ganjil 21, 23, 25, 27, 29, sering mandi dan memakai parfum, membangunkan keluarga, menguatkan ikat pinggang, i'tikaf, bersama Al-Qur'an, menghidupkan malamnya, berinfaq sedekah zakat, takbir dan puncak pamitan memandang alam yang sedih berpisah dengan Ramadhan hadiah dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. I'tikaf, "wajib" i'tikaf itu adalah sunah muakkadah 10 hari terakhir masuk tempat itikaf hari 20 Ramadhan sebelum magrib, sampai setelah terbenamnya matahari malam takbiran, itikaf sunnah di 10 hari terakhir (semampunya dan sebisanya).
- Dalam kondisi normal ada panduannya. dalam kondisi darurat, itikaf secara bahasa; konsentrasi, diam, berkerumun, berkontemplasi di mana saja dan melakukan kegiatan itikaf. Dalam kondisi normal itikaf di masjid dengan panduannya lengkap.
- Untuk semua selamat berbuka ke 19 masuk 20 *alfatihah*.

✚ Rabu, 20 Ramadhan 1441 H/13 Mei 2020 M.

✚ Jelang Sahur kedua puluh.

- Rasa Gembira dan puji syukur hanya untuk-Mu yaa Allah, tapi gemetar, takut dan senang campur sedih juga yaa Allah. Ramadhan memberi sinyal: “aku sudah memasuki babak akhir”. Manfaatkan sebaik baiknya pertemuan ini, semoga tahun depan ada kesempatan ketemu.
- Ada banyak kesibukan baik yang *ngantri* dan semuanya positif; Serius menyambut hari Raya idul fitri 1441 H, utamanya urusan besar dan tetek bengeknya, seperti perbekalan bila bisa mudik, nyiapin rumah agar pantas untuk nyambut hari gembira, ngejar Khataman dulu, i'tikaf 10 hari terakhir, i'tikaf sebisanya, termasuk i'tikaf secara bahasa yaitu diam tafakur, termenung atau berkegiatan positif yang di perintahkan meskipun di mana saja, demi mendapatkan kemuliaan Lailatul Qadar. *Endingnya* sesuatu hanya ada; *happy ending* atau yang lainnya.
- Silahkan pertimbangkan, Hidup ini di hadapkan pada pilihan- pilihan, yang menentukan adalah kita sendiri, apa yang anda anggap penting itulah biasanya jatuh pada pilihan anda, Tapi waspadalah pilihan mana saja yang akan anda pilih.
- Di antara banyaknya pilihan baik yang sepektakuler adalah : “Apa saja yang kamu belanjakan, maka Allah akan menggantinya” (QS 34:39) Malam lebih baik dari 1000 bulan. Rasul Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam menghidupkan malamnya, membangunkan keluarganya dan mengencangkan ikat pinggangnya. Allah berfirman dalam hadis qudsi Dari Abu Hurairah ra: Bahwasanya Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda: Allah Ta'ala berfirman: "Wahai anak Adam! Berinfaklah! Niscaya Aku berinfak untukmu". (HR. Bukhari).
- Allah Azza Wa Jalla berfirman: "DAN APA SAJA YANG KAMU INFAKKAN, MAKA DIA (ALLAH) AKAN MEMBERIKAN GANTI UNTUK KAMU" Ambil bagian dari sudut mana yang menjadikan semangat, optimis, dan mengambil pilihan yang paling baik dari semua yang baik, yang palig mulia dari semua yang mulia.
- Siapkan masuk Masjid dengan panduan itikaf yang normal, masuk 10 hari terakhir dengan pilihan paling yakin, nyaman dan lezat.
- Selamat sahur ke 20 untuk semua *alfatihah....*

✚ Rabu, 20 Ramadhan 1441 H/13 Mei 2020 M.

✚ Jelang Berbuka kedua puluh (malam kedua puluh satu).

- Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kemaha agungan-Nya. Syukur kepada-Nya atas karunia-Nya, 10 hari terakhir Ramadhan.
- Di sela-sela nafas kita, nadi kita dan pori-pori kita, kelihatan karunia Allah Subhanahu wa Ta'ala. Kemuliaan babak akhir Ramadhan, bagi yang mengetahuinya, merindukannya dan ingin mendapatkan anugerah malam lebih baik dari 1.000 bulan.
- Kuncinya setelah taufiq Allah adalah kesungguhan "*man jadda wajada*".
- Niat, kemauan dan tekad. Jika sudah bulat tekadnya maka laksanakanlah. Tetap jaga kestabilan semangat, atau simpan hp orang yang semangat atau melingkar dengan lingkaran yang selalu memberi semangat, dan mengarahkan untuk produktif.
- Jangan hanya panjang pikiran saja, tapi segera eksekusi pekerjaan setelah mantap difikirkan.
- Pengalaman itu dari pekerjaan atau kegiatan, kalau baru mikir saja itu belum punya pengalaman. Buat daftar kegiatan secara tertib, dahulukan yang ringan kemudian menengah dan yang berat.
- Selamat ber-10 hari terakhir Ramadhan *alfatihah.....*

✚ Kamis, 21 Ramadhan 1441 H/14 Mei 2020 M

✚ Jelang Berbuka kedua puluh satu

- Segala puji bagi Allah, sempurna seluruh keagungan-Nya, syukur kepada-Nya sempurna anugerah-Nya kepada ciptaan-Nya.
- Semoga kita selalu dikaruniai Sehat jasmani, rohani, iman, Islam, dan hati selalu menghadap kepada Allah, jiwa lembut dan berpihak pada kebaikan, suasana kehidupan dan lingkungan yang tertata untuk kebaikan dan kemaslahatan adalah anugerah Allah yang tidak bisa digambarkan.
- Saksi dan hisab adalah sekarang lagi apa, hari ini atau jam ini, tubuh dan anggotanya, pikiran sedang memikirkan apa, kecenderungan sedang Condong ke mana dan apa?. Baca kitabmu, cukup dirimu hari ini membacanya.
- Amal dan aktifitas adalah obyek timbangan dan hitungan meliputi hati dan rasa, anggota tubuh dan seluruh tubuh. Maka pengendalian itu semuanya pengendalian hati, perasaan, anggota tubuh, dan seluruh tubuh termasuk lingkup interaksi.
- Perhatikan momen ; 10 hari terakhir Ramadhan adalah, lapang, kesempatan, waktu mulia, utama, sehat, muda, suasana yang pas dan memungkinkan, karena dalam hidup ini selalu berpasangan, di balik ada rasa enak pasti ada rasa yang tidak enak juga.
- Selalu hadirkan pertanyaan “aku sedang apa?, hidupku untuk siapa?”. Maka hidup Selalu dalam aktivitas dan selalu untuk dan bersama Allah.
- Selamat sahur dan sukses hari kedupuluh satu *alfatihah.....*

✚ **Jumu'at 22 Ramadhan 1441 H/15 Mei 2020H**

✚ **Jelang Sahur kedua puluh dua**

- Semua dari Allah dan semua akan kembali kepada Allah, *lahul hamdu kulluhu wa lahus syukru kulluhu*.
- Bergabung itu hanya ada kepada Allah dan kepada Rasul Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, yang lainnya adalah perpanjangan dari keduanya.
- Perhatikan lingkungan kita, “peringatkan yang paling dekat dengan kita diri sendiri/jiwamu, pasanganmu, anak dan keluargamu, kolegamu” (QS 4:36).
- Kemuliaan adalah bila semua dibawa kepada Allah dan Rasul, mendapat ridha-Nya, Mereka ridha kepada Allah dan Allah ridha kepada mereka barangsiapa taat kepada Rasul maka berarti ia taat kepada Allah.
- Amalan kemuliaan hanya di bagi menjadi dua kelompok yaitu wajib dan sunnah. Itulah yang meninggikan derajat kita. Bila hidup ini disibukkan dengan dua hal itu, maka yang lain tidak akan mendapatkan tempat.
- Semua aktivitas di 10 hari terakhir adalah menyibukkan diri dalam dua hal tersebut (wajib dan sunnah). *Al Masyghulu Laa Yusghol* (orang sibuk tidak bisa disibukkan). Sibukkan dirimu kepada kemuliaan, sibukkan dirimu kepada Allah dan Rasul, sibukkan dirimu kepada cita cita mu, maka tiada ruang untuk yang lainnya.
- Selamat sahur kedua puluh dua *alfatihah.....*

✚ Jumu'at 22 Ramadhan 1441 H/15 Mei 2020H

✚ Buka ke-22 (malam ganjil 23).

- Bagaimana anda memuji kepada Allah dan mensyukuri karunia-Nya?, Berapa banyak berdzikir dan seberapa khusyu'?
- Modal adalah tenaga /energi dan umur /kesempatan, bagaimana penggunaan hari, apakah kita sudah teliti seperti dengan malaikat Raqib?
- Masihkah kita membela diri dalam hal ; teledor, malas, terhamburnya energi dan kesempatan,? apalagi ditambah dengan penyakit kejiwaan, pelit dan merasa sudah cukup amal nya.
- Cepatlah sadar, cepat waras, cepat bergabung dalam kereta kemuliaan. Jangan puas dengan capaian yang tidak jelas, Khataman saja masih tidak jelas, apalagi yang lainnya belum tentu jelas, atau jelas tapi di dalamnya ada hal yang tidak jelas. Ada 1.000 trilyun lebih sampai malam takbiran mau daftar?
- Energimu dan kesempatanmu sangat mahal harganya, awas dan hati-hati, banyak begal menjelang hari-hari kemenangan. Meskipun begalnya sholih-sholihah.
- Malam ini malam ganjil, hadirkan niat, kemauan dan tekad. Ingat Rasul Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. Menghidupkan malam, mengajak keluarga atau yang bisa, menyingsingkan pakaian dan serius.
- Selamat berbuka dua puluh dua malam ganjil 23 *alfatihah*.....

✚ Sabtu, 23 Ramadhan 1441 H/16 Mei 2020 M

❖ Jelang sahur kedua puluh tiga

- Hanya kepada Allah-lah tempat memuji dan bersyukur.
- Mohon ampun kepada Allah segala kekurangan, keteledoran dan kesalahan yang ada.
- Sempurna hanya milik Allah Yang Maha Agung, penentu dan pemberi keputusan adalah Allah Subhanahu wa Ta'ala.
- Amal meskipun kurang bila Allah terima, maka menjadi sempurna, seperti dosa dan kesalahan bila Allah ampuni dan maafkan, maka akan tiada dosa.
- Segala kesungguhan dan kekuatan harus-terus karena Allah sebagaimana merasa taqdir atau teledor dan kurang, harus terus berharap kemuliaan dari Allah Ta'ala.
- Banyak, sempurna dan kuat tidak cukup bila tidak dianggap oleh Allah, begitu juga sedikit, kurang dan lemah berarti bila di ridhai oleh Allah Ta'ala.

- Selamat sahur kedua puluh tiga, sehat selamat dan dalam kemudahan, *alfatihah....*

✚ Sabtu, 23 Ramadhan 1441 H/16 Mei 2020 M

❖ Jelang berbuka kedua puluh tiga

- Selalu bersama Allah.
- Amal dan aktivitas juga bersaing dengan perginya waktu.
- Jaga kebersamaan, jangan sampai lepas dan jangan jauh-jauh.
- Ada Momen Pembebasan diri dari api neraka, meraih kemuliaan malam lailatul qodar dan Ke-Agungan Allah.
- Jaga capaian. jangan sampai rusak atau kena begal, yang membuat menjadi berpaling.
- Sempurnakan dengan aktivitas yang tersisa dengan semangat dan kelezatan lebih tinggi.

- Selamat berbuka kedua puluh tiga malam, *alfatihah...*

✚ Ahad, 24 Ramadhan 1441 H/17 Mei 2020 M

❖ Jelang Sahur kedua puluh empat

- Kelezatan itu hanya dengan bersama Allah Subhanahu wa Ta'ala, menuji dan mensyukuri serta mengingat-Nya.
- Bersih adalah yang dzohir adalah bersih badan, bersih itu indah dan menyenangkan. Jiwa bersih itu indah meski tidak kelihatan, tapi dampaknya membahagiakan.
- Hari yang ke 24 ada angka 24 dalam Al-Qur'an yaitu surah An-Nur, yang ke 24, diantara isyaratnya menunjukkan cahaya. Menerangi dan menyinari, terang alami dan tanpa alat fisik.
- Seluruh benda dan termasuk anggota tubuh menjadi familiar teroperasikan setelah dibiasakan dipakai dan digunakan dengan tertib dan kontinyu.
- Merakit adalah proses dan pekerjaan. banyak hal yang berserakan lalu pelan-pelan dirakit, akhirnya menjadi satu atau sesuatu yang menyatu meski tetap dari beberapa unsur.
- Jiwa pejuang dan mental pemenang adalah hasil dari proses, setelah ditempa dan dibiasakan, maka menjadi *inthiba'* lengket dan melekat maka menjadi aksioma yang kuat.
- Selamat sahur kedua puluh empat, terus hati hati dan waspada *alfatihah....*

✚ Ahad, 24 amadhan 1441 H/17 Mei 2020 M

❖ **Jelang Berbuka kedua puluh empat (malam ganjil ke-25)**

- Kelezatan hanya bersama dengan Allah Subhanahu wa Ta'ala, memuji keagungan-Nya dan mensyukuri karunia-Nya.
- Atur nafas dan tenagamu berjalan seiring dengan *hisabmu*.
- Beberapa hari itu sekarang tinggal sedikit lagi dan sangat sedikit, mana yang dominan senang apa sedih?
- Kadang munculkah keinginan nambah atau diperpanjang Ramadhan. Ungkapan unik tapi itupun bisa muncul.
- Bila orang mengetahui kemuliaan di bulan Ramadhan, maka ia akan menginginkan semua bulan dalam tahun itu menjadi Ramadhan.
- Coba lihat juz 24, mana yang paling berkesan? Untuk menjawab itu sulit, di dalamnya ada tentang Istiqamah dan kemuliaannya. QS 41:30.
- Pastikan ada niat kemauan dan tekad. Dari sisimu, Allah akan merespon. "Aku berada dalam prasangkaan hamba-Ku".
- Selamat dan sukses berbuka kedua puluh empat, malam ganjil ke-25. *Alfatihah.....*

✚ **Senin, 25 Ramadhan 1441 H/18 Mei 2020 M**

❖ **Jelang Sahur kedua puluh lima, SUKSES.**

- Kelezatan hanya bersama Allah SUBHANAHU WA TA'ALA, memuji, mensyukuri dan menghamba kepada-Nya.
- Diri baik itu pokok. Lingkungan dan kolega yang baik itu kemuliaan dan kesempurnaan. "Barangsiapa di kehendaki baik maka ia akan diberi lingkungan yang baik". Hadits shahih al-Bukhari (71) dan Muslim (1037, 98).
- Baik itu secara usaha saling terkait Saling membantu. Siapa yang bersepakat untuk baik dan berusaha, bersungguh sungguh dan brsabar maka ia akan berhasil.
- Hari ini secara tertib Karena ada kemarin dan besok, meskipun demikian secara aktivitas adalah masing-masing dan hisabnya masing-masing pula, maka jangan tertipu. Setiap waktu dan tempat harus menciptakan kebaikan.
- Siapa kamu? Siapa saudaramu? Siapa yang sangat berarti bagimu?, Coba ulang ulang dalam hati. Bisa hadir banyak orang tapi bisa juga Semakin mengerucut tergantung arti atau berarti itu sendiri.
- Dalam al-Qur'an lihat Juz 25, coba dengan kejujuran dekatkah kita dengan juz 25?, bandingkan dengan yang lainnya, bandingkan dengan Al fatihah, Al ikhlas atau yang lainnya, bagaimana?.

➤ Selamat ber-sahur ke 25 dan sukses, *alfatihah*

✚ **Senin, 25 Ramadhan 1441 H/18 Mei 2020 M**

❖ **Jelang Berbuka kedua puluh lima**

- Selalu bersama Allah. Semuanya tiada berarti kecuali yang hatinya Bersih.
- Nafas tarikan dan hembusan ada hitungan jelas di sisi Allah. Awas jangan sampai ada yang sia sia.
- Al-Hayatu hayatuna /hidup ini adalah hidup kita. Tanggung jawab kita, bila baik maka besok dan kelak akhirat akan baik.
- Wajib dan sunnat adalah aktivitas sebagai dan menjadi sarana meraih cinta Allah (hadist qudsi).
- Kuatkan kemampuan bersaing *Fastabiqul khairat*. Siapa yang kalah dia akan kalah sebelum *finish*.
- Juz 25, qs 43/36-39. Pastikan bersama Allah dan kebaikan.

- Selamat memasuki malam kedua puluh enam, *alfatihah....*

✚ Selasa, 26 Ramadhan 1441 H/19 Mei 2020 M

❖ **Jelang berbuka kedua puluh enam**

- Ya Allah, mudahkan kami merasakan kelezatan dalam memujiMu mensyukuri karuniaMu dan mengendalikan kehidupan ini.
- Ya Allah, Ramadhan anugerahMu kepada kehidupan ini, sudah meninggalkan dunia ini, ya Allah mohon ampun atas semua keteledoran, mohon bisa memaksimalkan yang masih ada ya Allah, bimbing kami untuk menyempurnakannya.
- Bila malam ini nanti ada Lailatul Qodar ya Allah, kami mohon agar di perkenankan termasuk hamba yang mendapatkannya.
- 1 malam lebih baik dari pada 1000 bulan. Seperti mendapat tambahan umur 83 th. Ya Allah, dengan anugerahMu, mohon kami termasuk yang mendapatkannya.
- Sedekah itu dapat memadamkan kemurkaan Allah, dan dapat menutup 70 pintu keburukan, dapat menyembuhkan penyakit luar dan dalam.
- Juz 26, Qs 47/7 Jika kalian menolong Allah maka Allah akan menolong kalian
- Selamat berbuka kedua puluh enamn malam ke-27, *alfatihah....*

✚ Selasa, 27 Ramadhan 1441 H/20 Mei 2020 M

❖ **Jelang Sahur kedua puluh Tujuh.**

- Tahmid dan tasyakkur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, dzikir hati, lisan dan seluruh anggota tubuh dibiasakan agar terbiasa. *Dàimudz dzikri.*
- Seluruh tubuh pasukannya hati, jika hati selalu bersama Allah Subhanahu wa Ta'ala, maka semua anggota tubuh selalu tunduk *Dàimut ta'abbudi.*
- *Inthhiba' wal inqiyàd*, terpatri dalam kebaikan, ketundukan secara reflek dan mengalir bersama aliran taqdir Allah Subhanahu wa Ta'ala.. *mustaslim li qodhàillah.*
- Mudah dan ringan merespon kebaikan serta meninggalkan dan menghindari keburukan, ibarat anggota tubuh mempunyai penglihatan. *Dhabtul arkan.*
- *Sà'àtun hasimah*, menit menit yang menentukan. Manfaatkan dalam semua kondisi ; kadang pas sedang berdiri, duduk, berbaring atau kondisi lainnya. *Ma'iiyyatullahi.*
- *Haddul bashirah*, tajamnya mata batin, melalui asah asih, sabar dan tekun ulet.. *Là tahzan innallaha ma'ana* dan Allah bersamamu di manapun anda berada.
- Selamat SAHUR ke-27 sukses *alfatihah*....

 **Selasa, 27 Ramadhan 1441 H/20 Mei 2020 M**

❖ **Jelang Buka keduapuluh tujuh**

- *Sudah terpatri bersama Allah. Hati, lisan dan gerakan badan. Memuji dan bersyukur.*
- *Sempit dan mepet membuat orang menganggap suatu sangat penting, khawatir tidak muat dan tidak kebagian. Silakan berlomba.*
- *Bersama Allah Mai'yyatullah adalah tindakan dan kondisi hati, merupakan puncak aktivitas keseluruhan.*
- *Biasakan bekerja dari yang kecil secara tertib produktif. Wirid yang banyak di mulai dari yang standar dan kontinyu dan dengan kelezatan, maka dengan menambah menjadi banyak tidak terasa karena yang terasa adalah kelezatan.*
- *Timbang kepribadian! syakhsiiyah sudah terbentuk apa belum?, karena keseluruhan ini posisinya hanya proses latihan dan tarbiyah, hasilnya adalah terbentuk dan terbiasa dengan kelezatan.*
- *Tahu kelas? Latihan untuk mengetahui kelas atau level. dengan ketulusan dan kejujuran kita, Allah akan menunjukkan dan menuntun...kepada kemuliaan.*
- *Selamat berbuka ke-27 malam ke-28 ,sukses alfatihah....*

✚ Rabu, 28 Ramadhan 1441 H/ 21 Mei 2020 M

❖ **Jelang Sahur kedua puluh delapan, Sukses.**

- Segala puji bagi-Mu Allah sebagaimana keagungan dan kemaha besaran Allah Subhanahu wa Ta'ala. Segala syukur untukNya sebagaimana kemaha dermawanan Allah Subhanahu wa Ta'ala.
- Ya Allah, kekuasaanMu, kekuatanMu kekayaanMu kasih sayangMu, kedermawananMu tiada batas dan di atas semua makhluk serta ciptaanMu. Ya Allah mohon rahmatMu, mohon ampunanMu, mohon pembebasan diri dari api nerakaMu ya Allah. Mohon dengan semua sifat kemuliaanMu wabah ini Engkau hilangkan dari menimpa kaum muslimin, bangsa kami dan umat Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam.
- Musuh adalah nafsu, syetan dan kebodohan diri, ya Allah mohon dapat mengendalikan nafsu dari semua hal yang menjadi peluang bagi syetan untuk bekerjasama dengan nafsu, ya Allah ilmu yang bermanfaat, ilmu yang menjadikan kami mengetahui agamaMu dan menjadikan kami mencintaiMu serta mengenalMu. Dunia adalah ladang untuk akhirat Ladang, ya Allah, bukan tujuan, ya Allah jadikan dunia di tangan kami, di kaki kami di lingkungan kehidupan kami sebagai ladang, sebagai jembatan untuk akhirat kami, bukan di hati kami, bukan menguasai hati kami ya Allah penuhilah hati ini denganMu, kecintaan dan ma'rifahMu.
- Yang kelihatan dan yang gaib bagiMu sama tiada gaib bagiMu. Ya Allah mohon rahmat kemuliaanMu untuk takdir yang baik yang Engkau ridhoi.
- Bagaimana kami dapat melihat keagunganMu ya Allah, bagaimana kami dapat melihat kasih sayangMu ya Allah, bagaimana kami dapat melihat kepadaMu hanya kabaikan, kemuliaan, kasihsayang dan anugerah ya Allah berikan kami mata batin sebagaimana Engkau telah memberikan mata yang kasat ini.
- Selamat sahur ke-28 sukses *alfatihah...*

✚ Rabu, 28 Ramadhan 1441 H/ 21 Mei 2020 M

❖ Jelang berbuka kedua puluh delapan

- Satu satunya malam ganjil yang masih ada saat ini.
- Terus bertanya kepada diri, bagaimana kebersamaannya kepada Allah Rabbnya. Memuji dan bersyukur. Bila orang tahu 2 hari lagi ia akan di panggil oleh Allah apa yang akan fo lakilan. Pekerjaan apa yang terbaik trcepat dan yang mengatrol masa lalu.
- Lelah, letih ngantuk, untuk Allah, Rasul Qur'an dan Islam, akan berubah menjadi surga, rumah , istana dan segala kesenangan, tiada yang hilang.
- Keluarga bisa bersama di dunia, semoga kebersamaan bukan hanya di waktu yang terbatas. semoga kebersamaan abadi, maka bantulah dengan amal dan dukungan.
- Apa pun yang di besarkan atau di anggap besar selain Allah, maka akan kecil di hadapan Allah, dan sesuatu yang kecil akan besar jika bersama Allah.
- Do'a itu inti dari kelelahan dan ibadah bila tidak bisa khusyu' dalam ibadah pasti harus bisa khusyu' dalam do'a, bagaimana tidak? karena do'a itu berhubungan dengan kebutuhan dan kepentingannya.
- Selamat berbuka di hari ke 28 malam 29 malam ganjil yang masiha ada *alfatihah.....*

✚ Kamis, 29 Ramadhan 1441 H/22 Mei 2020 M

❖ **Jelang sahur kedua puluh sembilan.**

- Hanya kepada ALLAH hati ini berlabuh, mulut bergerak dan anggota tubuh semua bekerja.
- لا اله الا الله selalu berucap, zikir dan basahi bibir dengan kalimat tauhid.
- Di permulaan rindu, tandanya khawatir dan takut, tengahnya nyaman dan lezat, akhirnya kembali bercampur khawatir takut dan rindu. Manusia antara takut dan harap, antara 2 waktu yang telah dan yang tersisa.
- Begabung sama kalian seorang ahli surga. Orang masih di dunia pun ada yang di nyatakan ahli surga, siapa? Pasti orang, selanjutnya pasti punya sesuatu, apa itu? Hati yang bersih aku setiap mapan tidur tiada rasa benci, dan sudah memaafkan semua makhluk Allah.
- bagaimana setelahnya?. Hidup adalah ujungnya, pungkasanya dan setelah nya. Ujung Ramadhan menentukan, setelah Ramadhan adalah bukti akan bahagia dan berhasilkah latihan sebulan?. Hidup adalah kiprah/amal, akhirnya husnul khatimah buktinya ketemu di surga Allah
- فمن زخخ عن النار وادخل الجنة فقد فاز
- Dag dig dug...ya Allah catatan baik, ya Allah lailatul qodar, ya Allah selamat dari cobaan, ya Allah bebaskan kami dari Corona, ya Allah kabulkan do'a, ya Allah catatlah menjadi hambaMu yang mendapat ridhaMu bersama mereka para pendahulu para Nabi, siddiq, syuhada dan shalihin kelak di surgaMu.
- Ya Allah, ketemu kemuliaan, teman, lingkungan, waktu, dan Ramadhan yang akan datang.
- Ya Allah ya Allah ya Allah ya Arhamarrahimin.
- Selamat sahur hari ke-29, sukses, *alfatihah.....*

✚ Kamis, 29 Ramadhan 1441 H/22 Mei 2020 M

❖ Jelang berbuka hari kedua puluh sembilan (malam ke-30)

- Memuji Allah, mensyukuri karunia Allah. Lezat bersama Allah.
- Yang terbentuk:
- Dzikir, menjadi senang dzikir di Ramadhan.
- Qur'an, bisa mengkhatamkan al Qur'an di Ramadhan.
- Tertib, lisan fikir dan kegiatan di Ramadhan.
- Semangat, tertinggi semangat di Ramadhan.
- Memahami, bisa dan mampu memahami keluarga, sahabat dan kolega serta jaringan.
- Energi, kuat dan mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan.
- Sabar, luar biasa. Kondisi Covid 19 adalah contoh.
- Tetap berjalankah setelah Ramadhan?, seberapa loyalitasmu kepada dirimu sendiri dan merawat keberhasilanmu?. Syetan dilepas kembali, akan berhadapan dengan para lulusan Ramadhan, anda ditantang habis pendidikan dan latihan di hadapkan kepada syetan yang keluar dari penjara. Anda akan tahu apa yang akan terjadi setelah Ramadhan. Silahkan rekam dengan ketajaman rohani hasil Ramadhan. Anda dalam pantauan!!!.. Kuatkan dan bangun sifat dan rasa Malu sungguh yang dijumpai dari perkataan kenabian dari dulu, jika anda tidak merasa malu, maka berbuat sesukamu.
- Selamat berbuka hari ke-29 malam ke-30 *alfatihah*.....

✚ Jumu'at, 30 Ramadhan 1441 H/23 Mei 2020 M

❖ **Jelang Sahur ketiga puluh (terakhir / *khitamuhu misk*).**

- Yang maha awal yang maha akhir. Segala puja dan puji hanya milik Allah, syukur sebanyak banyaknya dan sebesar besarnya kepada Nya yang maha pengasih dan panyayang.
- Akhir atau terakhir sudah tidak ada lagi, maka dengan pengetahuan yang cukup orang akan melakukan segalanya karena setelahnya sudah tiada lagi.
- Terakhir hanyalah Allah, maka selain-Nya akan binasa
- Terakhir artinya khatam / selesai, maka sebaik baik orang adalah dapat mengkhataami dengan mulia.
- Terakhir dengan kebaikan, husnul khitam, maka segalanya yang sangat dominan adalah akhirnya, akan mendapat surga Allah Subhanahu wa Ta'ala.
- Terakhir, kesenangan dan kebahagiaan dengan pengorbanannya, tapi sangat sedih dengan kekasihnya yaitu sayang Nya dengan memberi kesempatan mulia dapat bertemunya waktu yang semuanya baik dan berlipat ganda.
- Selamat sahur hari terakhir yang ke-30 Ramadhan berbahagialah dengan campur rasa haru dengan kepergiannya, *alfatihah...*

✚ Jumu'at, 30 Ramadhan 1441 H/23 Mei 2020 M

❖ **Jelang berbuka hari ketiga puluh
(malam gembira Kemenangan dan takbiran).**

- Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar, laa ilaaha illallah Allahu Akbar, Allahu Akbar walillahilhamdu.
- Jujur, apa yang anda rasakan. Allah yang berkuasa. Di seantero jagat raya, semua bertakbir, ada yang keras ada yang di hati... termasuk yang agamanya bukan islam..ini luar biasa ..karena Allah di akui semua Hati meskipun mulut atau lisan belum mengakui.
- Yang unik makhluk selain manusia semua bertasbih melebihi manusia. Lebih unik lagi iblis dan syetan sering berdialog dengan Allah, bukan untuk menurut/taat..tapi suka bertanya: hambaMu yang ini susah di goda.
- Allahu Akbar menggetarkan dada, alam, langit arsy Allah Subhanahu wa Ta'ala. Semoga mampu menggetarkan hati yang keras dan penyakitan termasuk Corona.
- Allah Akbar. Takbir yang sempurna, termasuk...
- صدق وعده ونصر عبده...
- Dan nanti lihat artinya anda akan tahu, bagaiman dahsyatnya Takbiran.
- Silahkan takbiran sebanyak-banyaknya, meskipun di dalam hati,
- Malam ini dan besok hari raya, dengan sholat dan khotbahnya, jangan dilewatkan. Karen itu hakikat kemenangan Allah Subhanahu wa Ta'ala.

AGENDA & KEGIATAN SELAMA RAMADHAN 1441 H/2020 M3

1. Rekaman tausiah menjelang subuh.
2. Kajian TAZKIATUN NAFS (Imam Al-Ghozali), ba'da subuh.
3. Tafsir indah kontemporer (ULUMUL QUR'AN)
4. Sima'an berdasarkan tanggal pada kalender Masehi pagi.
5. Sima'an berdasarkan tanggal pada kalender Hijriah sore.
6. Tanya jawab hukum-hukum praktis ilmu al-Qur'an *On Line*
jam 20.00-20.45 WIB
7. Simaan berdasarkan taraweh jama'ah masjid Al-Ikhlas Jati
Padang, Ps. Minggu
+
8. I'tikaf dan kajian kitab Irsyadu Sari/ Adabul Alim wal
Muta'allim (Hadratu Syekh. KH. Muhammad Hasim Asy'ari)
+
9. Permintaan Kajian Online dari Kampus, Ormas dan Jama'ah
Luar Negri.

Tentang Penulis :

Nama lengkap Dr. KH. Ali Akhmadi, MA alhafizh, lahir di Pati, Jawa Tengah pada tanggal 20 Januari 1966, dan sekarang beralamatkan di jl. Ciliwung no. 25 Rt : 10 Rw : 06 Kelurahan Cililitan, Kramatjati, Jak-Tim. Kesehariannya mengasuh Pondok Pesantren Alhayah. Latar belakang pendidikan dari Pesantren Raudatul Ulum di Pati pada tahun 1979 sampai 1986 kemudian melanjutkan pendidikan di Pesantren Mambaul Furqon (menyelesaikan Hafalan Al-Qur'an 30 juz) pada tahun 1986 sampai 1987, melanjutkan bangku kuliah di LIPIA Jakarta pada tahun 1987 sampai 1990, kemudian mendapatkan kesempatan kuliah di luar negeri pada tahun 1990 sampai 1994 di Universitas Islam Madinah, KSA. Melanjutkan Pasca Sarjana di Pakistan tahun 1994-1998 di Internasional Islamic Universiti Islamabad dan kembali ke dalam negeri tapi tidak berhenti sampai disitu, di dalam negripun tetap menuntaskan pendidikan Doctoral pada tahun 2001 sampai 2009 di Universitas Islam Negri (UIN) Jakarta.

Selain mengasuh Pondok Pesantren Al-Hayah Jakarta, juga mengasuh Lembaga Al-Qur'an Center An-Nawa Indonesia Jakarta, mengajar juga di beberapa kampus yang ada di Jakarta sebagai dosen antaranya, STIE Indonesia Jakarta, STIU, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al-Manar. Menjadi pengisi atau narasumber di beberapa Majelis Taklim, Masjid, Perkantoran, Instansi Pemerintah dan Pelatihan-pelatihan.

Pengalaman, perna menjuarai MHQ Nasional kategori 30 Juz dan Tafsir 9 Juz thn 1987, Imam & Da'i Ramadhan di Suriname 1992, imam di Masjid Sulthonah Madinah (semasa kuliah), imam 1 juz setiap malam Ramadhan Masjid Al-Ikhlas Jatipadang, Safari dakwah ke USA (Newton, Texas, Atlanta, Milwaukee, Indiana, San Francisco, San Bernardino, Los Angeles, Washington DC, New York dll) tahun 2018, safari dakwah di Kanada (Calgari, Toronto, Ottawa, Edmonton, Vancouver dll) tahun 2019.

Motto :

“Menjadikan al-Qur'an Mengalir Seperti Air”

“Berfikir Cerdas, Kerja Keras, Gapai Surga”

“Bergerak Bersama Gerkan al-Qur'an”